

Kode>Nama Rumpun
Imu:571/Manajemen

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN HIBAH DAKAB



Keteknososiopreneuran di Mata Mahasiswa Universitas Trilogi

TIM PENGUSUL

BUDI SURYOWATI, S.E.,M.M (0326076402)

ATI HARIANTI, S.E.,M.B.A (0318096301)

HERMAWAN SEFTIONO, S.Si.,M.Si (0319098605)

UNIVERSITAS TRILOGI

Maret 2021

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH DAKAB**

Judul Penelitian : Keteknososiopreneuran di Mata Mahasiswa Universitas Trilogi
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 571 / Manajemen
Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Budi Suryowati, S.E., M.M
b. NIDN : 0326076402
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Manajemen
e. Nomor HP : 087885889806
f. Alamat e-mail : budisuryo@trilogi.ac.id
Anggota Peneliti (1) :
a. Nama Lengkap : Ati Harianti, S.E.,M.B.A
b. NIDN : 0318096301
Anggota Peneliti (2) :
a. Nama Lengkap : Hermawan Seftiono, S.Si.,M.Si
b. NIDN : 0319098605
Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 12.000.000
- yang telah digunakan Rp 3.600.000

Mengetahui,
Kepala LPPM



(Herawati)
NIP 200904

25 Maret 2021
Ketua Tim Pelaksana,


(Budi Suryowati,S.E.,M.M)
NIP 890706

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
 BAB II Tinjauan Pustaka	 4
2.1 Teknososiopreneur	4
2.1 Karakteristik kewirausahaan	5
2.1 Tinjauan penelitian terkait	6
 BAB III Metode Penelitian	 8
3.1 Pengambilan Data	8
3.2. Skala Pengukuran Variabel	8
3.3. Analisis Pemodelan	8
 BAB IV Kemajuan Penelitian	 9
 BAB V Rencana Kegiatan	 12
 BAB VI Penggunaan dana	 12
 DAFTAR PUSTAKA.....	 13
 TABEL	
Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Trilogi Gasal T.A. 2020-2021.....	2
Tabel 2.1 Perbedaan Entrepreneur dan Teknopreneur.....	.5
Tabel 2.2 Penelitian Terkait Keteknopreneuran.....	6
Tabel 4.1 Kemajuan Penelitian.....	14
Tabel 5.1 Rencana Kegiatan.....	16
Tabel 6.1 Penggunaan Dana	30
LAMPIARAN :	
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	
Lampiran 2 Rincian Jumlah Sampel per prpdi	

RINGKASAN

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki visi menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknososiopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027, saat ini perlu dilakukan penelitian tentang sikap mahasiswa Universitas Trilogi terhadap Keteknososiopreneuran yang terdapat dalam Visi tersebut terutama terkait dengan nilai-nilai yang tercantum dalam visi tersebut yaitu Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, dan Inovasi Berkelanjutan. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang sejauh mana karakteristik yang dimiliki mahasiswa Universitas Trilogi dan apakah mereka berminat untuk menjadi seorang teknososiopreneur. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM). Target dan luaran dari penelitian ini adalah menghasilkan minimal satu jurnal yang terindeks pada database bereputasi.

BAB I PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berharap, jumlah pengusaha di Indonesia terus bertambah. Ditargetkan pada 2030, sebanyak empat persen dari total penduduk berwirausaha. Saat ini, jumlah wirausahawan di Tanah Air baru sekitar tiga persen dari total populasi penduduknya. (<https://www.republika.co.id/-berita/q5w66m380/kemenperin-jumlah-wirausaha-indonesia-capai-4-persen-2030>).

Pemerintah kini sedang menggiatkan upaya agar semakin banyak masyarakat yang tergerak untuk menjadi wirausaha. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rektor Universitas Trilogi Dr Sahnaz Ubud (2019) yang menyatakan bahwa wisudawan yang dihasilkan Universitas Trilogi diharapkan tidak membebani negara dan masyarakat karena para lulusan dari Trilogi akan menjadi Teknopreneur bahkan lebih dari itu bakal menjadi Teknososiopreneur. Di tahun sebelumnya Rektor Universitas Trilogi, Dr. Aam Bastaman pada acara wisuda dengan tema “Membangun Generasi Techno-Sosiopreneur Berlandaskan Sistem Ekonomi Pancasila di Era Disrupsi” menyampaikan bahwa perkembangan dunia yang di dalamnya termasuk perkembangan informasi – teknologi harus disikapi dengan bijak. Jika tidak, maka akan tergerus terbawa arus dari gelombang kemajuan tersebut, ¹kemajuan teknologi harus memberikan nilai tambah. Dalam rangka meningkatkan nilai tambah tersebut, Universitas Trilogi yang mengusung tiga pilar utama yakni Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian

ingin terus melahirkan para lulusan yang berguna bagi bangsa dan negara. Melalui apa yang kita sebut dengan Socio-Teknopreneurship, para lulusan kampus ini tidak hanya handal dan piawai penguasaannya di dunia ICT, namun juga kehadirannya di tengah-tengah masyarakat memberikan banyak manfaat,”

Menurut Subyakto (2020) dalam acara penyambutan penerimaan mahasiswa baru 09 September 2020 menyatakan bahwa—teknososiopreneur—merupakan kesatuan wirausaha sosial inovatif.—Universitas Trilogi harus mencetak mindset 3 Pilar (Teknososiopreneur, Kolaborasi, Kemandirian). Diharapkan lulsan Universitas Trilogi sekain menjadi wirausaha yang dapat memanfaatkan teknologi juga bias berperan dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungannya. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut mahasiswa dibekali dengan hardskill dan softskill. Mata kuliah yang mendukung ke arah keteknopreneran berupa mata kuliah citra diri dan pribadi professional, kepemimpinan dan manajemen, dan untuk mendukung kea rah sosiopreneur mahasiswa mendapatkan mata kuliah sistim ekonomi Pancasila, KKN: Kewirausahaan social. sosiologi dan komunikasi, dan matkuliah keteknososiopreneuran. Seluruh matakuliah tersebut berada pada tingkat universitas yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Trilogi.

Di bawah ini disajikan data jumlah mahasiswa Universitas Trilogi pada Semester Gasal Tahun Akademik T.A 2020-2021 (tabel 1.1).

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Universitas Trilogi Gasal T.A 2020-2021

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Agribisnis	67
2	S1 Agroteknologi	37
3	S1 Akuntansi	549
4	S1 Desain Komunikasi Visual	234
5	S1 Desain Produk	34
6	S1 Ekonomi Pembangunan	72
7	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	51
8	S1 Manajemen	659
9	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	32
10	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ²	172
11	S1 Sistem Informasi	166
12	S1 Teknik Informatika	147
13	S2 Manajemen	69

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Total		2289

Sumber : Biro Administrasi Akademik, 2020

Beberapa penelitian terkait teknososiopreneur sudah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain CT Adhikara dkk. (2019), membuktikan bahwa kemampuan membangun jejaring social merupakan variable yang paling dominan berpengaruh terhadap ketrampilan technopreneurship wirausahawan di Indonesia. Hardi Emrie Rosly dkk (2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kreativitas mempengaruhi niat wirausaha seseorang dan harus dianggap sebagai bagian dari analisis keseluruhan dalam mengidentifikasi kompetensi wirausaha seseorang. Menurut Montadzah A. Abdulgani, Jonathan M. Mantikayan (2017), Technopreneurship dapat tumbuh jika calon technopreneur menemukan peluang di lingkungan, jika kondisi lingkungan menginspirasi technopreneur untuk memanfaatkan peluang tersebut, dan jika kondisi lingkungan meningkatkan kemampuan technopreneur untuk memulai dan mengelola bisnis.

Dalam penelitiannya Ghalwash dkk (2017) mendefinisikan wirausaha sosial sebagai agen aktif yang menemukan solusi untuk masalah sosial dan dimotivasi oleh niat baik dari pada keuntungan. Dapat dikatakan bahwa mereka menginvestasikan kembali keuntungannya untuk menyelesaikan masalah sosial.. Penelitian yang berkaitan dengan Social Entrepreneurs dilakukan oleh Adrianus Tirta dkk(2018), berdasarkan lima karakteristik wirausaha Sosial, ditemukan bahwa satu-satunya karakteristik yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kontribusi sosial wirausaha adalah ketekunan. Indonesia.

Kewirausahaan berperan penting dalam menyediakan lapangan kerja baru. Pengembangan kewirausahaan di inisiasi oleh institusi pendidikan dalam menawarkan program kewirausahaan Winarto (2008). Adanya program teknososiopreneur di Universitas trilogy merupakan salah satu upaya mengatasi masalah sosial. Masalah sosial, merupakan tantangan yang sangat nyata bagi dunia akademi. Mahasiswa diharapkan bisa membangun sebuah usaha guna menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri dan orang lain. Teknososiopreneur memberikan peluang yang lebih besar dan memungkinkan pengoptimalan sumber daya yang efektif untuk mencapai keuntungan tinggi Mashingaidze, (2016)

Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 2.289 mahasiswa, Universitas Trilogi dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan jumlah wirausaha yang berbasis teknologi yang memiliki jiwa sosial

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengenai sikap dan minat mahasiswa Universitas Trilogi terhadap Keteknososiopreneuran yang terdapat dalam Visi Universitas Trilogi terutama terkait dengan Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, dan Inovasi Berkelanjutan, menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pemahaman yang lebih jelas tentang sikap keteknososiopreneuran mahasiswa atau dengan kata lain untuk memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi seorang teknososiopreneur

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknososiopreneur

Istilah technopreneur adalah gabungan antara technology dan entrepreneur. Pengertian kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Entrepreneurship atau Kewirausahaan adalah kemampuan dan kemauan untuk mengembangkan, mengatur dan mengelola usaha bisnis beserta semua risikonya untuk mendapatkan untung. Entrepreneur adalah seseorang yang memiliki ide dan bekerja untuk membuat produk atau layanan yang akan dibeli orang, dengan membangun organisasi untuk mendukung penjualan tersebut. J. Leach Ronald Melicher (2017) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga) “Process of changing ideas into commercial opportunities and creating value. Banyak yang mengatakan bahwa Kewirausahaan adalah sebuah proses seseorang dalam mengejar peluang yang ada untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Peluang tersebut diwujudkan dalam bentuk inovasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Kewirausahaan merupakan proses yang dinamis, yakni menciptakan sesuatu dengan menggunakan

waktu dan kegiatan disertai modal, jasa dan tentunya resiko. Suryana (2013). Wirausaha adalah profesi yang penuh resiko, meskipun begitu, menjadi wirausaha tentunya memiliki berbagai keuntungan, seperti: menjadi bos dalam perusahaan sendiri, mencapai tujuan, memperoleh manfaat dari keuntungan, membantu masyarakat dengan usaha konkrit, dan mendemonstrasikan potensi secara penuh

Seperti disebutkan di atas bahwa istilah technopreneur adalah gabungan antara technology dan entrepreneur. Technopreneur adalah wirausaha yang menjalankan bisnisnya dengan basis teknologi. Dengan kata lain Technopreneur adalah entrepreneur yang mengoptimalkan berbagai potensi perkembangan teknologi yang ada sebagai basis pengembangan usaha yang dijalankannya, atau bisa dibilang Technopreneur ini adalah entrepreneur modern yang berbasis pada teknologi dalam menjalankan usahanya. Singkatnya, seorang technopreneur adalah seorang entrepreneur yang menggunakan aspek teknologi sebagai keunggulannya. Menurut Jubilo, Albert B, (2018) Technopreneurship adalah praktik secara konsisten mengubah ide-ide bagus menjadi usaha komersial yang menguntungkan menggunakan teknologi dan inovasi . Arif Satria (2017) menyatakan technopreneur adalah sebuah sosok yang mempunyai inovasi yang dikembangkan dalam dunia usaha untuk pengembangan bisnis. Sedangkan sociopreneur adalah seseorang yang mempunyai inovasi dikembangkan untuk pemenuhan atau pengabdian kepada masyarakat. Definisi singkat teknosociopreneur Subiyakto (2020), merupakan kesatuan wirausaha sosial inovatif, sementara untuk lebih luasnya teknosopreneur adalah kesatuan orang - orang yg memiliki keberanian menanggung risiko (Kuratko & Hidgetts), kapabilitas dalam mengolah sumber daya ekonomi secara inovatif (McClelland), kolaboratif (Rachel Botsman) dan lestari (G. Pauli) guna memberi nilai tambah bagi masyarakat berupa produktifitas dan efisiensi kolektif yang tinggi, hidup layak dan mandiri

2.2.Karakteristik Kewirausahaan

Ada persamaan dan perbedaan antara entrepreneur dan technopreneur. Kesamaan mereka adalah: mengidentifikasi kebutuhan, . membangun produk, mengurangi risiko, dan membawa produk ke pasar, sementara perbedaan keduanya seperti dikemukakan oleh Jubilo, Albert B, (2018) seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbedaan antara entrepreneur dan technopreneur.

Entrepreneur	Technopreneur
Suka bersaing	Suka berinovasi

Self-starter	Merupakan bagian dari tim
Mampu melakukan banyak hal sekaligus	Mampu melakukan banyak hal sekaligus, tetapi memilih untuk mendelegasikan
Kreatif, dan memiliki impian dan tujuan	Inovatif dan memiliki visi yang lebih besar
Suka bekerja untuk dirinya sendiri dan memegang kendali	Suka menjadi orang yang mengontrol inovasi dan menjadi bagian dari evolusi
Dimotivasi oleh keinginan yang kuat untuk mencapai dan mencapai kesuksesan finansial	Dimotivasi oleh visi yang kuat dan semangatnya untuk berinovasi
Memfokuskan perhatiannya pada kemungkinan sukses daripada kemungkinan gagal	Mengambil kegagalan dengan tenang dan tahu itu akan membawa kesuksesan jika koreksi dapat dilakukan

Timmons dan Spinelliv (2016) membuat pengelompokan yang diperlukan untuk tindakan kewirausahaan dalam enam (6) hal, yakni: 1.Komitmen dan determinasi. 2.Kepemimpinan. 3.Obsesi pada peluang. 4.Toleransi pada risiko, ambiguitas, dan ketidakpastian. 5.Kreativitas, keandalan, dan daya beradaptasi. 6.Motivasi untuk unggul. Sementara untuk karakteristik sociopreneur mengacu pada pendapat Subiyakto (2020) dan Arif Satria (2017), teknopreneuran adalah kesatuan orang - orang yg memiliki keberanian menanggung risiko (Kuratko & Hidgetts), kapabilitas dalam mengolah sumber daya ekonomi secara inovatif (McClelland), kolaboratif (Rachel Botsman) dan lestari (G. Pauli) guna memberi nilai tambah bagi masyarakat berupa produktifitas dan efisiensi kolektif yang tinggi, hidup layak dan mandiri dan sociopreneur dapat dikatakan sebagai seseorang yang mempunyai inovasi dikembangkan untuk pemenuhan atau pengabdian kepada masyarakat. sociopreneur adalah seseorang yang mempunyai inovasi dikembangkan untuk pemenuhan atau pengabdian kepada masyarakat.

2.3. Tinjauan Penelitian Terkait

Penelitian mengenai Keteknososiopreuran di Mata Mahasiswa Universitas Trilogi, mereferensi kepada penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, antara lain seperti pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Penelitian terkait keteknososiopreneuran

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat	Hasil
----	--------------------	-------	----------	------	-------

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat	Hasil
1	CT Adhikara dkk (2019)	Technopreneurship Skills of Indonesian Entrepreneurs	Kreatif dan Inovatif Ketekunan saat mengalami kesulitan Jaringan sosial	Metode Regresi Linier Berganda	Jejaring social (Social Networking) berpengaruh terhadap keterampilan ketechnopreneuran wirausaha di Indonesia
2	Adrianus Tirta dkk (2018)	Characteristic of social Entrepreneurs and how to foster them	Keuntungan akan diinvestasikan kembali Kasih sayang dan kemanusiaan Mengambil resiko Pola pikir entrepreneurial Inovasi Ketekunan	Regressi berganda	Ketekunan (perseverance) berpengaruh terhadap Keuntungan yang akan diinvestasikan kembali untuk melayani tujuan sosial atau lingkungan organisasi
3	Nugroho, R. Adkk. (2018)	Technopreneurship Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia	Indikator optimalisasi teknologi dan informasi, implementasi keilmuan teknis rekayasa, percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, orisinalitas, berorientasi masa depan	Tabulasi frekwensi	34% mahasiswa pendidikan teknik mesin memiliki technopreneurship sangat baik dan 68% termasuk dalam kategori baik
4	Abdulgani, Montadzah A. dan Mantikayana, Jonathan M. k2017	Exploring Factors That Affect Technopreneurship: A Literature Review	Technopreneurship, Entrepreneurship, Technology, Industrial Establishment	meta-analysis	Technopreneurship dapat tumbuh jika calon technopreneur menemukan peluang di lingkungan, jika kondisi lingkungan menginspirasi technopreneur untuk memanfaatkan peluang tersebut, dan jika kondisi lingkungan meningkatkan kemampuan technopreneur untuk memulai dan mengelola bisnis

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat	Hasil
5	Emrie Rosly, Hardi dkk. 2015	The Relationship of Creativity and Technopreneu rship Intention	kreativitas ilmu pengetahuan dan teknologi (S&T) intensi technopreneurship.	A descriptive statistics Multiple Regression Analysis	Kreativitas memengaruhi niat wirausaha seseorang dan harus dianggap sebagai bagian dari analisis keseluruhan dalam mengidentifikasi kompetensi wirausaha seseorang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian diatas, namun variable yang digunakan menyesuaikan dengan nilai-nilai yang ada pada visi Universitas Trilogi yaitu Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, dan Inovasi Berkelanjutan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)*.

BAB III METODE PENELITIAN

Variable operasional penelitian yaitu sikap dan minat teknososiopreneuran: Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, dan Inovasi Berkelanjutan sebagai variable bebas, dan minat menjadi seorang teknososiopreneur sebagai variable terkait. Selanjutnya memodelkan pengaruh sikap terhadap minat keteknososiopreneuran dengan menggunakan metode *Structural Equation Modelling (SEM)*.

3.1. Pengambilan data

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Trilogi Jakarta yang berjumlah 2.289 mahasiswa yang tersebar di 13 program studi seperti yang Nampak pada tabel 1.1 . Pada penelitian ini, akan ditentukan jumlah sampel yang akan diambil dengan teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling cluster*. Dari keseluruhan mahasiswa yang terdiri dari 13 prodi diambil sampel di mana setiap prodi diambil sampel secara proposional.

Penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa dilakukan dengan menggunakan *googleform*. Kuesioner bersifat tertutup di mana pada setiap pertanyaan terdapat jawaban yang telah direncanakan sebelumnya. Responden hanya diminta

untuk mengisi sesuai dengan petunjuknya.

3.2. Skala pengukuran Variabel

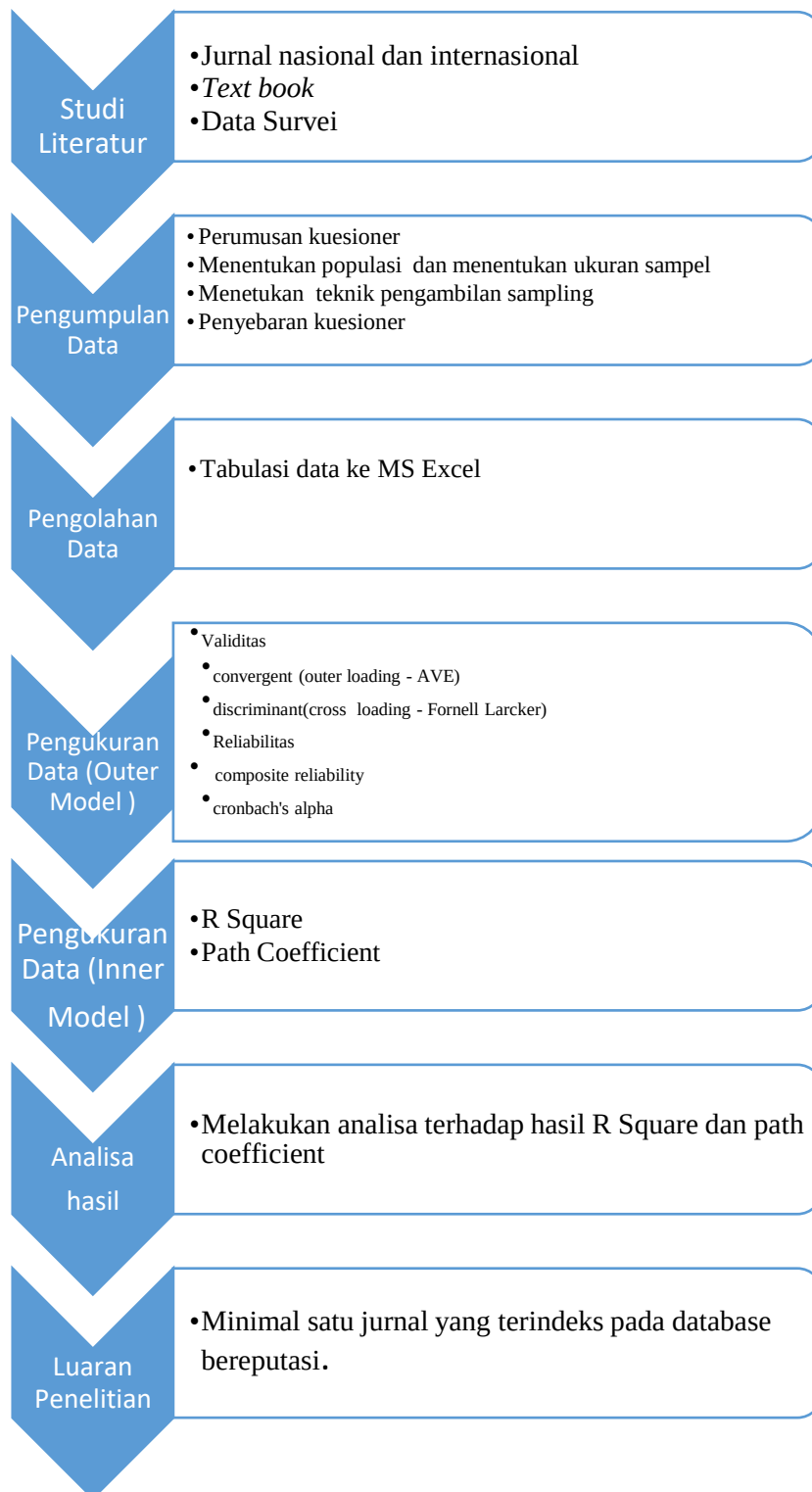
Skala pengukuran menggunakan skala Likert. Untuk penilaian nilai terendah diberi skala 1 dan tertinggi diberi skala 5 dengan tingkatan 1 : Sangat Tidak Setuju, 2 : Tidak Setuju, 3 : Netral, 4 : Setuju, dan 5 : Sangat Setuju

3.3 Analisis dan Pemodelan

Evaluasi model pengukuran atau outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas indikator reflektif dievaluasi melalui *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator pembentuk konstruk (variabel). Sedangkan uji reliabilitas indikator reflektif dievaluasi dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Namun demikian penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk (Imam Ghazali, 2015:35). Setelah dilakukan evaluasi maka selanjutnya dilakukan analisis faktor-faktor sikap Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, Inovasi dan minat menjadi seorang teknososiopreneur.

Evaluasi Model Struktural / Inner Model , untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor sikap Integritas, Kebersamaan, Kemandirian, Keunggulan, Inovasi terhadap minat menjadi seorang teknososiopreneur. Evaluasi model struktural atau *inner model* dilakukan dengan *r-square* dan *path Coefficient*.

Berikut tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan :



BAB IV

KEMAJUAN PENELITIAN

Kemajuan penelitian ini sampai pada pengolahan data, sebagai berikut :

1. Menyusun kuesioner yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Perincian kuesioner terdapat pada Lampiran 1.
 2. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Trilogi yang aktif di semester Gasal Tahun Akademik 2020 sebanyak 2289 mahasiswa. (Lampiran 2).
 3. Dari jumlah populasi tersebut minimal sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus Taro Yamen adalah sebanyak 97 mahasiswa , dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 350
 4. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *cluster sampling* (Lampiran 2)
 5. Menyebar kuesioner menggunakan google form
 6. Mengumpulkan data dan melakukan tabulasi.
 7. Mengolah data yang sudah ditabulasi dengan menggunakan software smart pls
- 3.3

Tabel Tabel. 4.1 Borang Kemajuan Penelitian Hibah DAKAB

No	Jenis Luaran				Keterangan
	Kategori	Sub Kategori	Target	Capaian	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional berputasi			
		Nasional Terakreditasi	v		Menunggu laporan penelitian selesai
		Nasional tidak terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			
		Nasional			
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	Visiting Lecturer	Internasional			
		Paten			
		Paten sederhana			
		Hak cipta	V		Menunggu laporan penelitian selesai
		Merek dagang 11			
		Rahasia dagang			

5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial				
8	Buku Ajar (ISBN)				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				
10	Media Cetak/Online				

*) Catatan

- Silahkan diceklis target dari luaran yang disesuaikan dengan proposal dan ceklis capaian yang telah diraih sampai dengan saat monev. Pada kolom keterangan mohon di isi dengan kendala dan apa saja yang menjadi hambatan. Jika tidak ada kendala bisa dikosongkan

BAB V RENCANA KEGIATAN

Perkembangan kegiatan yang telah dilakukan dan rencana kegiatan terdapat pada tabel

5.1 berikut :

Tabel 5.1 Rencana Kegiatan Penelitian Hibah Dakab

No	Jenis Kegiatan	Bulan Maret 2021						Bulan April 2021						Bulan Mei 2021					
		1	2	3	..	..	30	1	2	3	..	..	30	1	2	3	..	..	30
1	Menyusun proposal																		
2	Menyusun kuesioner penelitian																		
3	Menyusun literatur review																		
4	Penyebaran kuesioner																		
5	Pngumpulan kuesioner																		
6	Mengolah data																		
7	Menyusun laporan penelitian																		
8	Seminar hasil																		
9	Publikasi																		

***) Catatan**

Pada saat mengisi rencana kegiatan mohon diberikan *shadding* dengan warna hijau untuk kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, dan *shadding* warna merah untuk kegiatan yang belum dilaksanakan

BAB VI PENGUNAAN DANA

Berikut Laporan penggunaan dana sampai dengan saat ini

Tabel 6.1 Laporan Penggunaan Dana Penelitian Hibah DAKAB

No	Tanggal	Anggaran	Uraian	No. Bukti	Jumlah (Rp)
1	1 Oktober 2020	Bahan Habis Pakai	Biaya komunikasi (puls) 3 orang @ Rp 100.000	1	315.000
2	17 Oktober 2020		Kertas 3 rim @ rp 45.0000	2	135.000
3	1 November 2020		Tinta printer	3	350.000
4	10 Nopember 2020		Biaya komunikasi (puls) 3 orang @ Rp 100.000	4	315.000
5	7 Desember 2020		Biaya komunikasi (puls) 3 orang @ Rp 100.000	5	315.000
6	15 Januari 2021		Biaya komunikasi (puls) 3 orang @ Rp 100.000	6	315.000
7	3 Februari 2021	Peralatan Penunjang	Buku dengan judul Technopreneurship	7	116.900
8	3 Februari 2021		Buku dengan judul Technopreneurship Membentuk Karakter Entrepreneur Muda	7	79.000
9	5 Maret 2021	Bahan Habis Pakai	Biaya komunikasi (puls) 3 orang @ Rp 100.000	8	315.000
Total					2.255.900

Bukti Kuitansi

1413

No. Bukti	Lampiran	No. Bukti	Lampiran
-----------	----------	-----------	----------

1

KRAJAN CELL
JUAL PULSA ELEKTRIK
VOUCHER, PERDANA,
ACCESORIS

Jakarta 1 Okt 2020
 Kepada Yth,

 Cash

KRAJAN CELL
JUAL PULSA ELEKTRIK
VOUCHER, PERDANA,
ACCESORIS

Jakarta 15 Jan 2020
 Kepada Yth,

 Cash

No.	Jml Barang	Jenis Barang	Harga Satuan	JUMLAH
1	1	0877885888006	100.000	105.000
2	1	081315477353	100.000	105.000
3	1	0811867392449	100.000	105.000
TOTAL				315.000

Hormat Kami,
KRAJAN CELL
JUAL PULSA ELEKTRIK
VOUCHER, PERDANA,
ACCESORIS

Pembeli/Penerima

 Barang yang sudah di beli
 tidak dapat di tukar/dikembalikan

6

7

2

7

MELAYANI
 - Foto Copy
 - Cetak Foto
 - Print Warna/Bw
 - Pengikatan
 - Perlembaran Pramuka
 - Dll.....
 Alamat: Jl. Cabe Raya NO. 2 Pondok Cabe, Tangerang Banten
 Telp: 08598-2155-6063

No Nota...
 Pondok Cabe 17 - 08 - 20

Benyanya	Nama Barang	Harga	Jumlah
	Lb Foto Copy F4 A4 Q.B5		
	Lb Foto Copy A3 H/S Warna Supelc		
	Lb Foto Copy Transparasi		
	Laminating A4 F4 A3 Q		
	Jilid Hard Cover		
	Jilid Soft Cover		
	Jilid Lakban/Makalah		
	Jilid Spiral		
	Benda Pos/Materai		
	Print Warna/Bw		
3	kertas A4	45000	135000
Jumlah Rp.			135.000
U Muka			
Sisa			

Hormat Kami,
KRAJAN CELL
JUAL PULSA ELEKTRIK
VOUCHER, PERDANA,
ACCESORIS

PERHATIAN
 BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DITUKAR ATAU DIKEMBALKAN.
 PERIKSA LAH DOKUMEN ANDA SEBELUM MENINGGALKAN TEMPAT KAMI.

Invoice 744087756

Tanggal: 03 Februari 2021

Pembayaran: BNI Virtual Account

Ringkasan Pembayaran (2 Invoice)

Detail	Amount
Total Belanja	
- Toko Buku Kuliah Elmasia (INV/20210203/000/INV/744087756)	Rp 97.400
- TOKO BUKU ERIC (INV/20210203/000/INV/744087756)	Rp 96.400
Subtotal Belanja	Rp 193.800
Diskon Ongkos Kirim Toko Elmasia	-Rp 18.000
Total Nilai Promo	-Rp 18.000
Total Bayar	Rp 175.800

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Montadzah A. dan Mantikayan, Jonathan M. 2017. "Exploring Factors That Affect Technopreneurship: A Literature Review. CCSPC R&D Journal ISSN 2423-1606 Volume 1, No. 2 April - June 2017
- Adi, K., Riptanti, E. W., & Irianto, H. (2017). Growing A Technopreneurship-Based New Entrepreneur In Business Incubator. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 2(02), 122-139.
- Adrianus Tirta dkk 2018 " Characteristics of Social Entrepreneurs and How to Foster Them" , Asian Journal Of Business and Management , ISSN : 2321-2802) Volume 06.
- CT Adhikara dkk 2019 . " Technopreneurship Skills of Indonesian Entrepreneurs "WoMEL.A-GG Publisher EAI
- Emrie Rosly, Hardi dkk. 2015. "The Relationship of Creativity and Technopreneurship Intention". International Academic Research Journal of Social Science. 1(1).2015 ISSN : 2289-8441 ISSN : 2289-8441. Pages: 8-15
- Gea, A. A. (2014). Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. Humaniora, 5(2), 950-959.
- Ghozali, Imam & Latan, Hengky. 2015. "Partial Least Square Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris" . Edisi 2. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisrich, Robert D dan Peters, Michael P. 2017." Entrepreneurship". Ed 10. Mc Graw Hill
- Jubilo, Albert B. 2018. "The Explainer:Technopreneurship". Publisher: Lulu.com ISBN: 978-0-359-02691-3
- Leach, J Chris dan Melicher, Ronald W. 2017. " Entrepreneurial-Finance". ISBN: 0538478152. 2011. Penerbit: South-Western..
- Mashingaidze, S. (2016). Technopreneurship (entreprenology) as the Holy Grail of SMEs growth: a historical analysis. Environmental economics, (7, Iss. 3), 67-74.
- Nugroho, R. A., Darmawan, B., & Sulaeman, S. 2018. Technopreneurship mahasiswa pendidikan teknik mesin universitas pendidikan indonesia. Journal of Mechanical Engineering Education, 5(2), 248-255.
- Suryana. 2013. "Kewirausahaan – Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses". Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Osterwalder, Alexander & Pigneur Yves (2012), "Business Model Generations". Terjemahan Natalia Ruth Sihandri. Jakarta. Elex Media Komputindo

Komitmen Universitas Trilogi Cetak Teknososiopreneur Sejati
<https://www.suarakarya.id/detail/90941/Komitmen-Universitas-Trilogi-Cetak-Teknososiopreneur-Sejati>, Diakses , Sabtu, 3 Oktober 2020, pukul 22.58,

Lantik Wisudawannya, Universitas Trilogi Kembali Lahirkan Generasi Teknopreneur
<https://trilogi.ac.id/universitas/2018/06/04/lantik-wisudawannya-universitas-trilogi-kembali-lahirkan-generasi-teknopreneur/>, Diakses Sabtu, 3 Oktober 2020, pukul 23.06

Menanti Techno-Sociopreneur Tangguh Dari Institut Pertanian Bogor,
<https://kabar24.bisnis.com/read/20171217/255/719123/menanti-techno-sociopreneur-tangguh-dari-institut-pertanian-bogor>. Diakses Sabtu, 3 oktober 2020, pukul 22.19

Kemenperin: Jumlah Wirausaha Indonesia Capai 4 Persen 2030
<https://www.republika.co.id/berita/q5w66m380/kemenperin-jumlah-wirausaha-indonesia-capai-4-persen-2030>. Diakses Sabtu, 3 Oktober 2020 pukul 23.15

Penyambutan Mahasiswa Baru Universitas Trilogi Bapak Dr (Hc) Subiakto Tjakrawerdaja 9 September 2020

Timmons, J. A., Spinelli, S., & Tan, Y. (20016). New venture creation: Entrepreneurship for the 21st century (Vol. 10). New York: McGraw-Hill/Irwin.

Winarto. 2008. Membangun Kewirausahaan Sosial: “Meruntuhkan dan Menciptakan Sistem” secara Kreatif. <https://docplayer.info/30604116-Membangun-kewirausahaan-sosial-meruntuhkan-dan-menciptakan-sistem-secara-kreatif.html>. diunduh Rabu, 30 September 2020.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

BERTEKNOSOSIOPRENEUR MAHASISWA TRILOGI

Salam,

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan minat berteknososiopreneur mahasiswa Universitas Trilogi. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami mohon kesediaan adik-adik mahasiswa untuk mengisi kuesioner berikut.

Terima kasih atas waktu yang diluangkan.

Wassalam

Ati Harianti, Budi Suryowati, Hermawan Seftiono
Dosen Universitas TRILOGI

Profil Responden

1. Program Studi :

1. Manajemen
2. Akuntansi
3. Ekonomi Studi Pembangunan
4. Agribisnis
5. Ilmu Teknologi Pangan
6. Agro Eko Teknologi

7. Pendidikan Guru SD
 8. Pendidikan Guru PAUD
 9. Desain Komunikasi Visual
 10. Desain Produk
 11. Sistem Informasi
 12. Teknik Informatika
2. Kelas :
- a. Reguler
 - b. Ekstensi
3. Angkatan :
- a. 2020
 - b. 2019
 - c. 2018
 - d. 2017
 - e. 2016
 - f. 2015
4. Jenis kelamin : a Pria, b Wanita
-

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Beri tanda √, pada pilihan jawaban anda untuk pernyataan yang berhubungan dengan Layanan yang anda terima di Universitas Trilogi dengan menggunakan skala berikut :

Skala		Keterangan
5	SS	Sangat setuju
4	S	Setuju
3	N	Netral
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Ig1	Saya selalu hadir tepat waktu dalam semua kegiatan yang saya ikuti					
Ig2	Saya selalu menepati janji.					
Ig3	Saya selalu berpikir positif terhadap semua tindakan seseorang.					
Ig4	Saya selalu dapat memahami perasaan orang lain.					
Ig5	Saya selalu mempercayai orang lain					
Ig6	Saya selalu meminta maaf jika saya salah.					
Ig7	Saya akan selalu rendah hati					
Ig8	Saya selalu mengatakan apa adanya walaupun orang lain tidak suka.					
Kb1	Saya akan mendengarkan dan mencari solusi bila rekan saya mengalami kesulitan.					
Kb2	Untuk saya, menghasilkan nilai bagi masyarakat dan lingkungan lebih penting daripada menghasilkan nilai finansial bagi perusahaan					
Kb3	Saya selalu menghargai perbedaan pendapat.					
Kb4	Saya senang melihat orang lain sukses					
Kb5	Dalam kerjasama senang dan susah akan ditanggung bersama.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kb6	Saya menghargai perbedaan pendapat untuk mencapai kepentingan bersama.					
Kb7	Saya selalu bangga dengan kampus Trilogi.					
Kb8	Saya selalu melakukan sesuatu dengan bertanggung jawab.					
Kb9	Saya yakin kerjasama akan meningkatkan keberhasilan.					
Km1	Saya mengambil inisiatif untuk mengubah keadaan di sekitar untuk menjadi lebih baik					
Km2	Saya mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.					
Km3	Dalam melakukan pekerjaan saya selalu tenang dan tekun .					
Km4	Saya melaksanakan tugas dengan benar.					
Km5	Saya melaksanakan tugas dengan tepat. waktu					
Kg1	Saya selalu melakukan banyak kegiatan di berbagai bidang .					
Kg2	Saya tidak mudah puas atas apa yang sudah saya capai.					
Kg3	Saya selalu bisa menghadapi situasi sulit.					
Kg4	Saya memiliki kemampuan untuk melihat berbagai cara penyelesaian masalah					
Kg5	Saya kompeten di setiap pekerjaan.					
Kg6	Saya terbiasa menghadapi situasi yang sulit.					
Kg7	Saya selalu mencari tantangan.					
Kg8	Saya berani mengambil risiko.					
Kg9	Saya mendapatkan kepuasan dengan mengambil pekerjaan/kegiatan yang sulit.					
In1	Saya selalu mencari cara baru untuk menggantikan cara lama dalam menyelesaikan kegiatan					
In2	Saya selalu memiliki ide yang out of the box dalam melakukan kegiatan .					
In3	Saya selalu ingin mewujudkan ide menjadi kenyataan.					
In4	Saya mempunyai banyak cara untuk mencapai sukses.					
In5	Saya selalu belajar untuk mendapatkan ide baru.					
In6	Saya selalu mencari peluang guna mencapai keberhasilan.					
In7	Saat orang melihat sesuatu menjadi masalah , saya melihatnya sebagai peluang					
MT1	Saya berniat untuk menjadi seorang wirausaha yang memanfaatkan teknologi dengan mementingkan nilai sosial dan lingkungan dibandingkan nilai finansial.					
MT2	Saya akan menjadi seorang wirausaha yang memanfaatkan teknologi dengan mementingkan nilai sosial dan lingkungan dibandingkan nilai finansial.					
MT3	Saya berencana untuk menjadi seorang wirausaha yang memanfaatkan teknologi dengan mementingkan nilai sosial dan lingkungan dibandingkan nilai finansial.					
MT4	Saya memilih untuk menjadi seorang teknososiopreneur dibanding menjadi seorang karyawan/professional.					
MT5	Saya merasa bangga apabila dapat memiliki bisnis yang memanfaatkan teknologi untuk kepentingan sosial dan lingkungan dibandingkan kepentingan finansial.					
MT6	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
MT7	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha ,kehidupan pada masa depan akan lebih baik					

-----terima kasih-----

Lampiran 2 Rincian Jumlah Sampel

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Prosentase	Sampel
1	S1 Agribisnis	67	0,03	10
2	S1 Agroteknologi	37	0,02	6
3	S1 Akuntansi	549	0,24	84
4	S1 Desain Komunikasi Visual	234	0,10	36
5	S1 Desain Produk	34	0,01	5
6	S1 Ekonomi Pembangunan	72	0,03	11
7	S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	51	0,02	8
8	S1 Manajemen	659	0,29	101
9	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	32	0,01	5
10	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	172	0,08	26
11	S1 Sistem Informasi	166	0,07	25
12	S1 Teknik Informatika	147	0,06	22
Total		2289	1,00	350